

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seni dan budaya merupakan hal yang sangat penting dan harus dihargai dari sebuah negara. Seni dan budaya adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaan dan sifat indah, sehingga menggerakkan jiwa perasaan manusia (Ki Hajar Dewantara). Salah satu negara yang memiliki kesenian dan kebudayaan yang sangat beragam adalah Indonesia. Banyak hal tentang kehidupan yang bisa kita pelajari dari seni dan budaya Indonesia. Karena itulah banyak warga Negara Indonesia khususnya anak muda seharusnya bangga dan menghargai seni dan budaya Indonesia seutuhnya, karena tidaklah mudah menjaga dan melestarikan setiap kesenian dan kebudayaan yang telah dipertahankan oleh nenek moyang kita sejak dahulu.

Pada jaman yang semakin berkembang seperti sekarang ini, banyak anak muda yang sudah mulai melupakan budaya Indonesia dan lebih tertarik pada budaya negara lain. Bila dibiarkan terus menerus maka akan ada banyak anak muda Indonesia yang tidak menghargai kebudayaan negara nya sendiri. Mereka lebih mencintai kebudayaan dari negara-negara yang sebenarnya tidak mereka kenal seutuhnya, negara yang bukan merupakan tempat kelahiran mereka. Apalagi, negara-negara lain begitu gencar mempromosikan diri dan upaya untuk mempopulerkan seni dan budaya Indonesia sangat minim. Akibatnya, ada negara lain yang mulai tertarik untuk mengambil hak cipta kesenian dan kebudayaan Indonesia seperti batik dan beberapa lagu daerah. Karena itu, butuh upaya lebih agar anak muda Indonesia lebih mengenal budayanya sendiri dan menyadari betapa berharga dan pentingnya melestarikan seni dan budaya bangsa.

Salah satu kesenian yang cukup berkembang dan mudah diterima sekarang ini adalah bela diri pencak silat. Hal ini bisa di lihat dari antusiasme dan jumlah penonton saat film THE RAID yang mengusung bela diri pencak silat ditayangkan di layar lebar beberapa saat lalu. Tetapi masih banyak anak muda yang belum mengenal lebih dalam mengenai bela diri pencak silat secara dalam.

Pencak silat adalah salah satu cabang bela diri yang mengandung seni dan budaya Indonesia. Pencak silat sudah di kenal sejak lama sebagai salah satu ciri khas budaya Indonesia. Banyak hal yang bisa kita pelajari dari konsep pencak silat itu sendiri, seperti misalnya untuk tidak hanya mengedepankan kekerasan semata tetapi mengnadung estetika dan teknik-teknik yang menjadikan pecak silat bukan sekedar beladiri semata tetapi bisa menggambarkan keindahan dari budaya dan kesenian Indonesia. Jadi, dengan mengenal lebih dalam beladiri pencak silat, anak muda akan lebih tertarik memahami keindahan dari kesenian dan kebudayaan Indonesia yang sebenarnya selama ini mereka anggap remeh dan kuno.

Dengan pencak silat seseorang akan diajarkan untuk mengendalikan diri dan mengatur emosi. Ketika seseorang sudah menguasai beladiri pencak silat, dia tidak akan menggunakan pencak silat untuk hal yang negatif atau merugikan orang sekitarnya. Bagian terpenting dalam beladiri pencak silat adalah penganjuran rohani. Bila pengendalian diri dan emosi ini bisa diaplikasikan dalam kehidupan anak muda, maka pencak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki moral dan sifat - sifat anak muda.

Ketika mempelajari pencak silat, kita diajarkan untuk lebih mendekatkan diri kepada yang Tuhan YME untuk memperkuat jiwa dan raga. Tanpa memandang perbedaan suku, ras dan agama, di dalam pencak silat semuanya berbaur menjadi satu.

Hal ini dapat menciptakan rasa kesatuan dan persatuan pada anak muda. Sekaligus memperkuat rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Karena anak-anak muda lah yang akan memimpin bangsa ini di masa depan.

Pada intinya beladiri pencak silat tidak hanya mengedepankan kekerasan, tetapi banyak ilmu-ilmu yang bisa di pelajari anak muda dari beladiri ini. Mulai dari pengendalian diri hingga cara bersikap sopan pada sesama tanpa memandang perbedaan satu sama lain dan pendekatan diri kepada Tuhan YME. Dengan memperkenalkan pencak silat lebih dalam dan membuatnya menjadi menarik tidak hanya dapat membuat anak-anak muda Indonesia lebih mencintai kesenian dan kebudayaan Indonesia, tetapi dapat juga membentuk moral dan sifat anak-anak muda menjadi lebih baik.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

- A. Bagaimana mengajak anak muda untuk lebih mengenal dan memahami pencak silat yang bisa membuat mereka lebih mencintai budaya dan kesenian Indonesia.
- B. Bagaimana merancang kampanye yang menarik bagi anak muda untuk lebih mengenal pencak silat.

1.3 Tujuan Perancangan

- A. Mengajak remaja untuk lebih mengenal dan menyukai kebudayaan dan kesenian Indonesia
- B. Merancang kampanye dengan gaya bahasa dan visual yang menarik, agar anak muda tertarik untuk mulai mengenal Pencak Silat lebih dalam.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan mewawancarai Pak Tjetjep Sadikin, pengajar pencak silat di Padepokan Tanjemalela, mengenai manfaat beladiri pencaksilat terhadap anak muda. Ternyata banyak hal bersifat ajar moral untuk mendidik anak muda, bahkan cukup banyak hal dari pencak silat yang mampu menarik minat anak muda untuk mengenal pencak silat lebih dalam. Dari keterangan yang di berikan, dalam pencak silat begitu banyak jurus dan teknik yang menarik untuk dipelajari.

Salah satu pelatih pencak silat bernama Pak Sutarma dalam wawancaranya menjelaskan sejarah pencak silat sampai peraturan-peraturan dalam pertandingan pencak silat nasional. Beliau juga menjelaskan mengapa pencak silat sulit bersaing dengan beladiri-beladiri yang berasal dari Negara lain. Sehingga diperlukanlah peomosi dan kampanye untuk memperkenalkan pencak silat sebagai seni dan budaya Indonesia

Metode studi pustaka dilakukan dengan membaca buku tentang teori Pencak Silat, Pendidikan Pencak Silat karangan DR. MULYANA, M.Pd. Dalam buku tersebut banyak membahas pencak silat, mulai dari sejarah hingga nilai-nilai moral yang terkandung dalam kesenian pencak silat.

Pengumpulan data juga dilakukan melalui kuisisioner yang disebar ke 100 responden secara acak di Universitas Kreisten Maranatha. Bandung

Penulisan juga melakukan analisis STP dan SWOT untuk menentukan kekuatan, kelebihan, ancaman, dan kesempatan dalam kampanye ini.

1.5 Skema Perancangan

Skema perancangan kampanye untuk mempopulerkan pencaksilat pada anak muda di kota Bandung

